

Perbandingan penggunaan tanda pisah (--) dalam media massa daring dan karya sastra = Comparison of the use of dash in online mass media and literature

Nadia Izzatunnisa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20447060&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang terdiri dari dua bentuk, yaitu bahasa tulis dan bahasa lisan. Penggunaan bahasa lisan bersifat lebih fleksibel karena kita berhadapan langsung dengan lawan bicara kita. Berbeda dengan bahasa lisan, bahasa tulis merupakan bahasa yang digunakan oleh pemberi pesan kepada penerima pesan tanpa saling bertatap muka. Oleh karena itu, dibutuhkan pengaturan dalam bahasa tulis bahasa Indonesia. Penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar telah diatur dalam empat tahap aturan, yaitu Ejaan Van Ophusijen 1901, Ejaan Repoeblik atau Ejaan Soewandi 1947, Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan 1972, dan Ejaan Bahasa Indonesia 2016. Makalah ini membahas penggunaan tanda baca tanda pisah yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia PUEBI. Korpus data yang digunakan adalah korpus jurnalistik dan korpus sastra, korpus Program Studi Indonesia yang telah dikumpulkan dalam kelas mata kuliah Kapita Selektu Linguistik tahun ajaran 2016. Dengan menggunakan metode deskriptif, akan dideskripsikan temuan-temuan yang ditemukan dalam korpus dan membandingkan penggunaan tanda pisah -- dalam penulisan di media massa daring dan karya sastra Indonesia. Melalui penelitian ini, akan tergambar seberapa jauh media massa daring dan karya sastra Indonesia mengikuti aturan penulisan bahasa Indonesia sesuai dengan PUEBI. Apakah media massa daring dan karya sastra Indonesia menggunakan aturan penulisan yang sesuai dengan PUEBI atau justru memiliki konvensi tersendiri?

ABSTRACT

Abstract Language is one of the tool for communication consisting of two forms, written and oral. The use of oral language is more flexible because people will have to confront each other by using face to face communication. It is different than that of the written language which is used by the sender to send the message to the receiver without having to meet physically. Thus, it is necessary to have the regulation in the written language in Indonesian. The use of proper and correct language of Indonesian in written language has been set in four stages of regulation, which are The Van Ophuijsen Spelling System 1901, The Republic or Soewandi Spelling System 1947, The Enhanced Indonesian Spelling System or The Perfected Spelling System 1972, and The Indonesian Spelling System 2016. This report discuss the use of punctuation dash according to The General Guidelines of Indonesian Spelling System Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia ndash PUEBI. Corpus database used is the journalistic corpus and literature of Indonesia corpus, Indonesia Study Program Program Studi Indonesia corpus which has been collected in the course of Capita Selecta of Linguistics in 2016. Using descriptive method, writer is trying to describe the findings from the corpus and compare the using of punctuation dash in online mass media and literature of Indonesia corpus. Writer will show how far the online media and the literature of Indonesia are obeying the regulation of Indonesian language rsquo s writings according to PUEBI. Do the online mass media and literature of

Indonesia follow the writing regulation according to PUEBI or have their own convention